

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan perjanjian Lisan jual beli obat keras tanpa resep dokter pada Apotek Kurnia Farma di Kabupaten Lampung Tengah telah melanggar Undang-undang dan peraturan yang berlaku seperti Pasal 1320 KUHPerdara, Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2015, Peraturan BPOM No. 24 Tahun 2021, serta kode etik profesi Apoteker. Pelaksanaan perjanjian lisan jual beli obat keras tanpa resep dokter pada Apotek Kurnia Farma di Kabupaten Lampung Tengah tersebut dianggap batal demi hukum dan tidak sah karena tidak memenuhi syarat-syarat sahnya perjanjian ke 4 yaitu suatu sebab yang halal, khususnya syarat objektif.
2. Bentuk tanggung jawab hukum pengelola Apotek Kurnia Farma dalam penjualan obat keras tanpa resep dokter yaitu berupa ganti rugi berdasarkan perbuatan melawan hukum sesuai Pasal 1365 KUHPerdara. Selain itu, Apotek Kurnia Farma juga bertanggung jawab atas kerugian akibat kelalaian dan perbuatan orang lain yang berada di bawah pengawasannya, seperti asisten apoteker. Apotek Kurnia Farma juga wajib

mengganti kerugian baik secara materiil dan immateriil sesuai dengan kerugian yang dialami konsumen.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis dapat memberikan saran. Yaitu:

Bagi BPOM dan Dinas Kesehatan perlu melakukan upaya peningkatan pengawasan kepada Apotek Kurnia Farma dan semua Apotek di Kabupaten Lampung Tengah. Dengan dilakukan hal tersebut dapat mendorong kepatuhan teradap peraturan penjualan obat keras tanpa resep dokter dan mengurangi pelanggaran terkait jual beli obat keras tanpa resep dokter. Juga perlu adanya edukasi dan sosialisasi dari BPOM dan Dinas Kesehatan kepada Apotek Kurnia Farma dan semua Apotek di Kabupaten Lampung Tengah dan juga masyarakat. Apoteker Apotek Kurnia Farma perlu melakukan pembekalan pengetahuan kepada Asisten Apoteker dan juga memeberikan edukasi dan sosialisasi kepada konsumen terkait penjualan obat keras yang wajib menggunakan resep dokter.

Bagi Orgaisasi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Perlu juga adanya pengawasan dan penegakan peraturan bilamana ada Apoteker yang melanggar Kode Etik Profesi Apoteker, Maka organisasi bisa bertindak sesuai dengan kewenangan dan memberi sanksi kepada Apoteker sesuai dengan pelanggaran yang di lakukan. Maka dengan adanya pengawasan dari Orgaisasi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), diharapkan Apoteker akan lebih berhati hati dalam menjalankan Profesi dan menjunjung tinggi Kode Etik Profesi dalam bertugas.

Bagi Apotek perlu menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses oleh konsumen untuk melapor apabila terjadi efek samping dari obat keras, dan perlu respon cepat dari Apotek Kurnia Farma. Apotek Kurni Farma perlu menjalin kerja sama dengan dokter di Wilayah Lampung Tengah untuk memastikan bahwa konsumen mendapatkan resep yang diperlukan pasien sebelum membeli obat keras. Apotek Kurnia Farama wajib mencatat dan melaporkan kepada BPOM terhadap penjualan obat keras yang dibeli konsumen agar BPOM mudah melakukan pengawasan peredaran obat keras di Kabupaten Lampung Tengah. Apotek Kurnia Farma juga harus tetap mengembangkan inovasi dalam pelayanan penjualan obat keras yang tidak melanggar peraturan dan mengutamakan etika dalam operasional bisnis dan tetap mematuhi peraturan, meskipun dalam persaingan bisnis yang ketat antar sesama pengusaha apotek. Dengan menerapkan saran tersebut diharapkan Apotek Kurnia Farma dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melindungi kesehatan dan keselamatan konsumen, serta memenuhi tanggung jawab hukumnya dalam pelayanan kesehatan. Pengawasan yang lebih ketat dan edukasi yang lebih baik dari BPOM dan Dinas Kesehatan diharapkan dapat mengurangi praktik penjualan obat keras tanpa resep dokter dan meningkatkan kualitas layanan kefarmasian di Kabupaten Lampung Tengah. Serta pengawasan penegakan aturan organisasi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) kepada Apoteker untuk tetap menjaga Kode Etik Profesi dalam bertugas.